

## Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Padapelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

Ika Marlisa<sup>1\*</sup>, Muzakir<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UTU, Indonesia

<sup>2</sup>Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UTU, Indonesia

Email : [ikamarlisa2017.meulaboh@gmail.com](mailto:ikamarlisa2017.meulaboh@gmail.com) , [muzakirwoyla@utu.ac.id](mailto:muzakirwoyla@utu.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial attitudes, and personality on financial management behavior in MSME actors in Meureubo District, West Aceh Regency. This study is a quantitative study. The sample intended in this study were MSME actors in Meureubo District as many as 84 people. This study uses primary data related to the identity of the respondents, as well as the perceptions of respondents regarding financial knowledge, financial attitudes, the influence of personality and financial management behavior. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis (multiple regression). The results of this study indicate that partially 1) there is an influence of financial knowledge on the financial management behavior of MSME actors, 2) there is an influence of financial attitudes on the financial management behavior of MSME actors and 3) there is an influence of personality on the financial management behavior of MSME actors. Simultaneously, financial knowledge, financial attitudes, and personality have a significant effect on the financial management behavior of MSME actors in Meureubo District, West Aceh Regency, with the Fcount value (24.297) greater than Ftable (3.111) and the significance value is 0.000.*

**Keyword:** *Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Management Behavior, UMKM Players*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di kecamatan Meureubo sebanyak 84 orang. Penelitian ini menggunakan data primer yang berkaitan dengan identitas responden, serta persepsi responden mengenai pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian berpengaruh dan perilaku manajemen keuangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial 1) terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM, 2) terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM dan 3) terdapat pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, dengan nilai  $F_{hitung}$  (24,297) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,111) dan nilai signifikannya adalah 0,000.

**Kata kunci:** Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan, Pelaku UMKM

### 1. LATAR BELAKANG

Meureubo adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Indonesia. Luas kecamatan adalah 112,87 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 2 mukim dan 26 gampong jika di persentasekan luasnya yaitu 3,85%. Mata pencarian masyarakat Kecamatan Meureubo umumnya sebagai petani dan sebagian yang lain berprofesi sebagai nelayan, pedagang dan pegawai negeri sipil. Saat ini Kecamatan Meureubo sudah memiliki Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta serta perusahaan-perusahaan, Contoh Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang telah banyak Quantitas mahasiswanya baik dari mahasiswa daerah maupun yang

di luar daerah adalah Universitas Teuku Umar, STAIN Teuku Di Rundeng, Akademi Komunitas Negeri (AKN), Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) serta perusahaan besar seperti PT. MIFA Bersaudara. Dengan adanya pusat pendidikan dan jasa maka hal ini dapat menjadi potensi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian daerah seperti mendirikan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM).

Sampai detik ini sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) masih menjadi sektor andalan yang menopang perekonomian Indonesia khususnya Kecamatan Meureubo. Penyerapan tenaga kerja dari sektor UMKM masih sangat besar, kontribusi ekspor UMKM serta sumbangan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) juga dalam jumlah yang sangat besar. Sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM merupakan soko guru perekonomian nasional (Humaira & Sagoro, 2018). Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Fenomena yang peneliti lihat pada UMKM Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat terkait variabel perilaku manajemen keuangan yang terdapat pada indikator penganggaran keuangan diketahui bahwa terdapat pelaku UMKM yang tidak pernah menyiapkan pada penyusunan anggaran keuangan juga anggaran belanja terkait manajemen usahanya. Penyebab rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam menyusun anggaran keuangan atau anggaran belanja yaitu disebabkan para pelaku UMKM kurang mengerti pada pembuatan anggaran keuangan atau anggaran belanja, yang dilakukan pelaku UMKM hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan saja supaya lebih mudah dalam mengetahui berapa pemasukan yang sudah di dapatkan selama berwirausaha (Bakri et al., 2023).

Dalam hal perencanaan keuangan yang terdapat dalam variabel perilaku manajemen keuangan, diketahui bahwa terdapat pelaku UMKM yang tidak pernah membuat perencanaan keuangan dalam usahanya. Penyebab rendahnya kesadaran pada pelaku UMKM dalam membuat perencanaan keuangan yaitu dikarenakan para pelaku UMKM berfikir bahwa pembuatan perencanaan keuangan terlalu memakan waktu dan pelaku UMKM juga mengatakan jika tidak membuat perencanaan keuangan tidak akan berdampak buruk bagi keberlangsungan bisnis mereka, maka dari itu mereka tidak perlu membuat perencanaan keuangan karena mereka berfikir bahwa dalam pembelian apapun mereka lebih mementingkan kebutuhan yang lebih mendesak (Yusnita et al., 2022).

Berbagai permasalahan yang dialami pelaku UMKM, salah satunya adalah masalah yang berkaitan dengan perilaku keuangan yaitu tentang pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan alat keuangan. Keterampilan keuangan yaitu cara pengambilan keputusan dalam perilaku keuangan.

Sedangkan alat keuangan yaitu fasilitas yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman seseorang mengenai dunia keuangan tentang keterampilan keuangan dan alat keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik (Utami & Nesner, 2024).

Persaingan dalam usaha tidak bisa terhindari oleh sebab itu harus dihadapi dengan cara terukur, maka dari itu jika ingin terjun dalam dunia usaha persiapkan diri untuk menghadapi pesaing lainnya. Saat ini persaingan usaha sangatlah ketat, sehingga kita harus menghadapi dengan cara yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang ada. Adanya kompetitor dalam usaha adalah hal yang normal, pesaing usaha menjadi salah satu resiko besar yang harus dihadapi para pelaku usaha. Pelaku usaha perlu meningkatkan kemampuannya untuk bersaing, salah satunya yaitu kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya sendiri dan perilaku manajemen keuangannya. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis membuat sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **a. Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Perilaku keuangan (*behavioral finance*) yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam menentukan keuangan dan mempelajari psikologi yang memengaruhi perusahaan, pasar uang dan keputusan keuangan. Perilaku keuangan yaitu sebuah pendekatan dalam melakukan investasi yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi faktor psikologi (Setiyani, 2020). Menurut Wiryaningtyas (2016) *behavioral finance* merupakan ilmu yang di dalamnya ada interaksi dari berbagai disiplin ilmu (interdisipliner) dan berintegrasi sehingga tidak bisa dilakukan isolasi. *Behavioral finance* melibatkan sifat, kesukaan, dan emosi, karena manusia makhluk intelektual dan sosial yang dapat berinteraksi melandasi munculnya keputusan dalam melakukan tindakan.

### **b. Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur angka pemahaman seseorang mengenai konsep dasar keuangan (Susilawati et al., 2023). Indeks pengetahuan keuangan adalah nilai yang dapat diukur dari berbagai komponen dari literasi keuangan seperti pengetahuan keuangan yaitu dalam pengambilan keputusan secara individu dengan menggunakan keterampilan, sumber daya dan pengetahuan konseptual dalam mengelola informasi dan keputusan (Hilmawati & Kusumaningtyas, 2021). Menurut Chen and

Volpe (1998) Pengetahuan keuangan juga dapat diukur dengan empat indikator diantaranya yaitu: (1) tabungan dan simpanan, (2) investasi, (3), pengetahuan umum keuangan pribadi dan (4) asuransi.

### **c. Sikap Keuangan**

Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat, dan tentang pemahaman tentang keuangan yang di buktikan dalam bentuk sikap. Menurut Dewi & Hasniaty (2017), sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari : (1) Kognitif yaitu suatu sikap yang dapat menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagian yang lebih penting dari sikap. (2) Afektif ialah bentuk perilaku yang menentukan sikap yang akan dilakukan oleh seseorang. (3) Perilaku atau tindakan adalah menentukan seseorang berperilaku terhadap sesuatu atau kepada orang lain. Seseorang yang melakukan sikap keuangan didalam kehidupannya maka akan mempermudah individu tersebut dalam berperilaku dalam hal keuangannya. Misalnya seperti mengelola keuangan, menyusun anggaran keuangan dan membuat keputusan berinvestasi yang baik.

### **d. Kepribadian**

Kepribadian adalah suatu pola fikir yang menjadikan sebuah karakter bagi tingkah laku seseorang. Karakter merupakan perilaku yang unik yang mencakup semua dalam hal perilaku, sedangkan mengenai tentang keuangan diperlukan kepribadian yang sukses dalam mengatur tentang keuangannya. karena setiap orang memiliki perbedaan dalam mengatur atau mengelola keuangannya (Novianty, et al. 2016). Kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan. Kepribadian adalah karakter yang dimiliki seseorang. Dalam kepribadian seseorang terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin, keorisinilan dan berorientasi ke depan (Handayani et al., 2022). Handayani et al. (2022) menjabarkan kepribadian dalam 4 dimensi, yaitu percaya diri, pengambilan resiko, kepemimpinan dan berorientasi ke masa depan.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket kuesioner pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo yang berjumlah 560 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *proporsional sampling*. Sampel berjumlah 84 orang dengan proporsi sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Proporsi Sampel Penelitian**

No.	Jenis UMKM	Jumlah	Jumlah Sampel
1.	UMKM Perdagangan Retail	211	32
2.	UMKM Industri Tradisional	222	33
3.	UMKM Industri Makanan/minuman	127	19
<b>Jumlah</b>		<b>560</b>	<b>84</b>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk menentukan secara kuantitatif nilai variabel independen dan dependen. Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda, instrumen penelitian ini dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik sebagai prasyarat model meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda meliputi uji signifikansi t dan F, serta uji koefisien determinasi atau *R-square*.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Item Soal	Rhitung	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)		
Pernyataan 1	0,668 > 0.2146	Valid
Pernyataan 2	0,813 > 0.2146	Valid
Pernyataan 3	0,795 > 0.2146	Valid
Pernyataan 4	0,731 > 0.2146	Valid
Pernyataan 5	0,814 > 0.2146	Valid
Sikap Keuangan (X2)		
Pernyataan 1	0,706 > 0.2146	Valid
Pernyataan 2	0,675 > 0.2146	Valid
Pernyataan 3	0,571 > 0.2146	Valid
Pernyataan 4	0,603 > 0.2146	Valid
Pernyataan 5	0,613 > 0.2146	Valid
Kepribadian (X3)		
Pernyataan 1	0,612 > 0.2146	Valid
Pernyataan 2	0,809 > 0.2146	Valid
Pernyataan 3	0,762 > 0.2146	Valid
Pernyataan 4	0,802 > 0.2146	Valid
Pernyataan 5	0,338 > 0.2146	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)		
Pernyataan 1	0,596 > 0.2146	Valid
Pernyataan 2	0,687 > 0.2146	Valid
Pernyataan 3	0,634 > 0.2146	Valid
Pernyataan 4	0,711 > 0.2146	Valid
Pernyataan 5	0,565 > 0.2146	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa semua variabel dengan jumlah seluruh pernyataan sebanyak 20 item yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis *korelasi product-moment* yaitu sebesar 0.2146 sehingga semua pernyataan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Realiabilitas

Variabel			Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Perilaku (X <sub>1</sub> )	Pengelolaan Keuangan		0,737	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Keuangan		0,817	0,60	Reliabel
Sikap (X <sub>2</sub> )	Keuangan		0,723	0,60	Reliabel
Kepribadian (X <sub>3</sub> )			0,695	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Nilai *cronbach's alpha* reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach's alpha* 0,60 atau di atasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel promosi, kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60 (> 0,60).

**b. Uji Asumsi Klasik**

1) Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

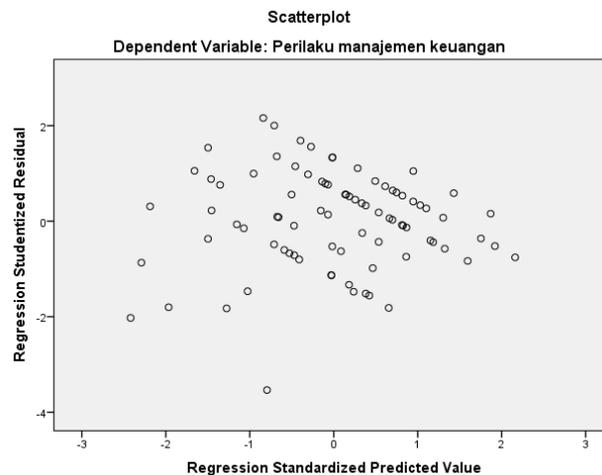
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	Unstandardized Residual
N	84
Kolmogorov-Smirnov Z	,559
Asymp. Sig. (2-tailed)	,913

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,913. Karena nilai probabilitas, yakni 0,913 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi atau dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 3) Uji Multikolonieritas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pengetahuan Keuangan	,958	1,043
Sikap Keuangan	,925	1,081
Kepribadian	,956	1,047

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai VIF pada variabel pengetahuan keuangan (X1) diketahui sebesar 1,043 dimana nilai VIF tersebut  $< 10$  dan pada nilai *tolerance* diketahui dengan nilai 0,958 nilai tersebut  $> 0,1$ . Nilai VIF pada variabel sikap keuangan (X2) juga  $< 10$  yaitu sebesar 1,081 dan nilai *tolerancenya* diketahui  $> 0,1$  yaitu sebesar 0,925. Pada variabel kepribadian (X3) diketahui nilai VIF  $< 10$  yakni 1,047 begitupun nilai *tolerance* nya  $> 0,1$  yakni sebesar 0,956. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dan memenuhi uji asumsi klasik.

**c. Uji Hipotesis**

1) Koefisien Relasi (R) dan Determinasi

**Tabel 6. Koefisien Relasi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	9,252	1,621	
1 Pengetahuan Keuangan	,252	,056	,374
Sikap Keuangan	,370	,064	,485
Kepribadian	,164	,162	,185

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan

Sumber: Data Primer diolah, 2024

- a) Nilai konstanta sebesar 9,252 nilai tersebut merupakan keadaan ketika variabel perilaku manajemen keuangan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan kepribadian (X3). Jika variabel independen tidak dihubungkan dengan variabel perilaku manajemen keuangan maka nilai konstanta nya tetap sama yaitu 9,252.
- b) Koefisien regresi pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai sebesar 0,252, hal ini memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel maka akan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,252 dengan anggapan bahwa variabel sikap keuangan dan kepribadian tidak diteliti.
- c) Koefisien regresi sikap keuangan (X2) memiliki nilai sebesar 0,370, hal ini memperlihatkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel maka akan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,370 dengan anggapan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian tidak diteliti.
- d) Koefisien regresi kepribadian (X3) memiliki nilai sebesar 0,164, hal ini memperlihatkan bahwa variabel kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel maka akan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,164 dengan anggapan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan tidak diteliti

**Tabel 7. Model Summary**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 <sup>a</sup>	,477	,457	1,639

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Koefisien determinasi sebesar 0,477 atau 47,7% yang berarti pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan kepribadian (X3) berpengaruh sebesar 47,7% terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, sedangkan selebihnya sebesar 52,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti seperti kecerdasan spiritual, informasi keuangan, pengalaman keuangan dan sebagainya.

## 2) Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Variabel Bebas	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Nilai Signifikan
Pengetahuan Keuangan	4,526	1.989	0,000
Sikap Keuangan	5,765	1.989	0,000
Kepribadian	3,032	1.989	0,005

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa:

### a) Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pengetahuan keuangan (X1) diketahui t hitung sebesar 4,526 dimana nilai tersebut > nilai t tabel sebesar 1.98969 selain itu pada pengujian nilai signifikansi diketahui nilai sign 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat diartikan variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, maka hipotesis satu (H1) yang berbunyi pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, diterima.

### b) Variabel Sikap Keuangan (X2).

Berdasarkan hasil uji t pada variabel sikap keuangan (X2) diketahui t hitung sebesar 5,765 dimana nilai tersebut > nilai t tabel sebesar 1.98969 selain itu pada pengujian nilai signifikansi diketahui nilai sign 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat diartikan variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, maka hipotesis dua (H2) yang berbunyi sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku

manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, diterima.

c) Variabel Kepribadian (X3)

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kepribadian (X3) diketahui t hitung sebesar 3,032 dimana nilai tersebut > nilai t tabel sebesar 1.98969 selain itu pada pengujian nilai signifikansi diketahui nilai sign  $0,005 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat diartikan variabel kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, maka hipotesis tiga (H3) yang berbunyi kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, diterima.

3) Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 9. Uji Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195,855	3	65,285	24,297	,000 <sup>b</sup>
	Residual	214,955	80	2,687		
	Total	410,810	83			

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,297 dengan signifikansi 0,000, sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 0,05$  adalah 3.111. Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka  $F_{hitung}$  (24,297) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3.111). Keputusannya adalah hipotesis keempat (H4) yang berbunyi pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, diterima.

**a. Persepsi Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Hasil pengujian hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan menunjukkan secara parsial nilai t hitung  $4,526 >$  koefisien t tabel 1.98969 dengan nilai signifikannya adalah  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini berarti bahwa secara parsial bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen

keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Estuti, et al (2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dan sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Desi (2022) dan Amelia, et al (2023), yang menyatakan bahwa bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif signifikan atas perilaku manajemen keuangan. Semakin pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap resiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

**b. Persepsi Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Hasil pengujian hipotesis kedua ini menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan menunjukan secara parsial nilai  $t$  hitung  $5,765 > t$  tabel  $1,98969$  dengan nilai signifikannya adalah  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini berarti bahwa secara parsial bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) diterima.

Berdasarkan pengumpulan data dari responden, pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat termasuk dalam kategori sikap yang tinggi. Pola pikir tentang keuangan ini akan membantu pemangku kepentingan pelaku UMKM memandu tindakan dan perilaku mereka dalam kaitannya dengan keuangan perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaira & Sagoro (2018) dan Amelia (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Semakin baik sikap keuangan, perilaku manajemen keuangan pemilik juga akan lebih baik. Sikap finansial berdampak perilaku manajemen keuangan seseorang. Sikap finansial mengarahkan seseorang untuk mengelola berbagai perilaku finansial. Menurut Tju & Waskito (2024), semakin positif sikap atas manajemen keuangan dan semakin besar jumlah informasi keuangan, semakin banyak praktik manajemen keuangan yang dapat diterapkan. Sikap finansial memainkan peran penting dalam menentukan perilaku finansial orang tersebut (Tju

& Waskito, 2024). Sikap finansial membentuk cara orang menghabiskan waktu, menabung, menabung, dan membelanjakan uangnya. Jika seseorang memiliki sikap finansial yang baik, ia cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih cerdas.

**c. Persepsi Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Hasil pengujian hipotesis kedua ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian menunjukkan secara parsial nilai  $t$  hitung  $3,032 > t$  tabel  $1.98969$  dengan nilai signifikannya adalah  $0,005 < 0,05$ . Hasil ini berarti bahwa secara parsial bahwa terdapat pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) diterima.

Aspek kepribadian ialah salah satu indeks yang secara signifikan berdampak keberhasilan seseorang dalam mengelola situasi keuangan mereka. Ada perbedaan kepribadian antara wanita mengenai tabungan pensiun dan toleransi risiko. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan berbeda, sehingga hasil keseluruhan penelitian menemukan bahwa wanita perlu belajar tentang risiko, efek waktu pada nilai uang, dan yang penting ialah kebutuhan untuk menetapkan tujuan keuangan yang tepat. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaira & Sagoro (2018), dan Amelia, et al (2023), yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kepribadian pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh membantu menentukan tindakan dan perilaku dalam hal finansial, baik dalam hal kepercayaan diri, kemauan mengambil risiko, kepemimpinan dan orientasi masa depan. Meskipun pelaku UMKM memiliki kepribadian yang tinggi tetapi tidak memiliki niat positif untuk berperilaku maka tidak dapat menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang. Salah satu penyebab kepribadian tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi seperti faktor kecerdasan spiritual, pengalaman keuangan dan faktor lainnya.

**d. Persepsi Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat**

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) menunjukkan nilai bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 24,297 dan nilai sig adalah 0.000. Diketahui nilai  $F_{hitung}$  24,297 >  $F_{tabel}$  3.111 dan nilai Sig 0.000 < 0.05. Keputusannya adalah hipotesis ( $H_4$ ) diterima, artinya secara bersama-sama variabel pemahaman pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

Adanya variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan seseorang, sedangkan jika hanya ada kepribadian saja tanpa adanya variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, maka perilaku manajemen keuangan seseorang tidak meningkat sama sekali (tidak signifikan), bisa jadi meningkat tetapi tidak signifikan. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaira & Sagoro (2018), Amelia, et al (2023), dan Amelia (2022), yang menyatakan bahwa secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM.

Pengetahuan keuangan yang dimiliki individu tersebut mampu mengelolanya dengan baik, dimana dengan pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu individu untuk mengerti dalam mengelola keuangan tersebut sehingga kepribadian yang dimiliki individu tersebut dapat digunakan dengan baik. Dalam perilaku manajemen keuangan, sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik maka memiliki perilaku keuangan yang baik.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

- a. Pemahaman pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Implikasi dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
- b. Pemahaman sikap keuangan (X2) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Implikasi

dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dari sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

- c. Pemahaman kepribadian (X3) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Implikasi dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dari kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.
- d. Secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

### **Saran**

- a. Diharapkan kepada pelaku UMKM untuk ikut serta dalam pelatihan atau seminar keuangan yang membahas pengelolaan modal, pencatatan transaksi, penganggaran, dan laporan keuangan sederhana. Untuk di sikap terhadap keuangan, diharapkan UMKM menghindari mengambil keputusan finansial yang spekulatif, seperti mengambil utang besar tanpa perencanaan matang, dan pastikan adanya dana cadangan. Untuk kepribadian UMKM, diharapkan untuk melakukan evaluasi setiap bulan atau kuartal untuk memastikan anggaran berjalan sesuai rencana dan bisnis tetap menguntungkan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk menambah pengetahuan maupun wawasan di bidang keuangan bagi para pelaku UMKM dan meningkatkan kemampuan bersaing dalam pengembangan pengelolaan keuangan yang lebih baik.
- c. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada kelompok masyarakat lain dengan karakteristik yang unik dan berbeda, seperti masyarakat petani, masyarakat pada bidang eksekutif, bisnis dan sebagainya,. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan faktor-faktor psikologis di luar kepribadian yang bisa jadi memberikan dampak dominan dalam penerapan perilaku manajemen keuangan, seperti unsur kecerdasan spiritual, pengalaman keuangan, dan sebagainya.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>.
- Amelia, Y., Kusnanto, E., & Permana, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 533-538

- Bakri, A., As'ad, I., & Hardi, E. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Para Pelaku Umkm Budidaya Ikan Nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 58–72.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Desi, D. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Sungai Penuh. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 244-253
- Dewi, A. R. S., & Hasniaty, S. E. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Mamuju. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 14(2).
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis pengetahuan keuangan, kepribadian dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 1-14
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Novianty, S., Valianti, R. M., & Nurmala, N. (2016). Analisis Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Gaji Pegawai Dinas Kesehatan Puskesmas Gunung Kemala di Kota Prabumulih. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 6(2), 366-380.
- Susilawati, N., Mochlas, D.S., & Maradita, F. (2023). Pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada ibu rumah tangga pesisir desa labuhan pidang kecamatan tarano. *Uts Student Confrence*. 4(1), 228-236.
- Tju, A. F. I., & Waskito, J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 256–273. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.66>
- Utami, S., & Nesneri, Y. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keyakinan Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan

Tuah Madani Kota Pekanbaru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10836–10847. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11292>

Wiryaningtyas, D. P. (2016). Behavioral Finance dalam Pengambilan Keputusan. *UNEJ E-Proceeding*, 339–344.

Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Manajement*, 2(3), 1–28.